

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Oleh:

Nama: Aulia Afaf Darmawan

No. Mahasiswa: 17312479

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS , *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERANCE* SEBAGAI VARIABLE MODERASI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Aulia Afaf Darmawan

No Mahasiswa : 17312479

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

HALAM BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrens. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya anggap menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 1 Juni 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the text 'METERAI KEPOLISIAN' at the top, a serial number 'BDD87AH-E685714404' in the middle, and the value '6000' in large bold digits at the bottom, with 'RUPIAH' written below it. The signature is written in a cursive style.

Aulia Afak Darmawan



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Senin, tanggal 05 Juli 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : AULIA AFAF DARMAWAN
NIM : 17312479
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABLE MODERASI
Dosen Pembimbing : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Anggota Tim : Sigit Pamungkas, SE., M.Com.

Yogyakarta, 06 July 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

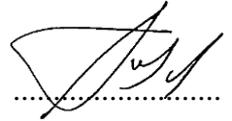
**PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD COORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABLE MODERASI**

Disusun oleh : AULIA AFAF

DARMAWAN Nomor Mahasiswa 17312479

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan
Lulus pada hari, tanggal: Senin, 05 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Penguji : Sigit Pamungkas, SE., M.Com.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam
Indonesia

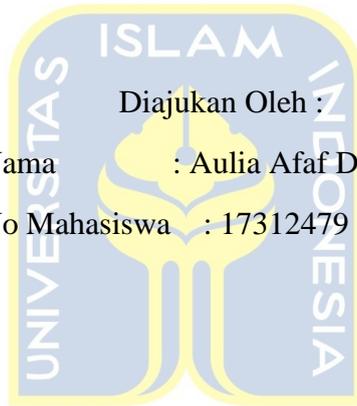


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRPISI



Diajukan Oleh :

Nama : Aulia Afaf Darmawan

No Mahasiswa : 17312479

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 29 Mei 2021

Dosen Pembimbing.

(Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA)

HALAMAN MOTTO

“Apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

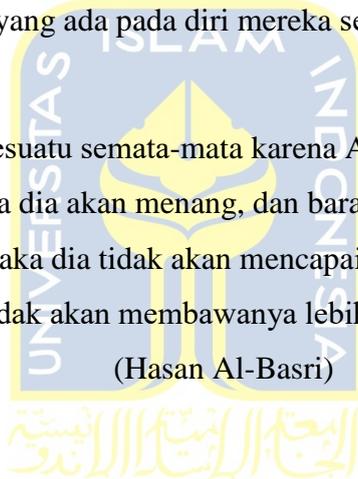
(Q.S Ali Imran :159)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (Q.S Al-Insyirah : 6-7)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar Ra’d : 11)

“Barang siapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, untuk mencari ilmu yang ada bersama-Nya maka dia akan menang, dan barang siapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada Allah SWT”

(Hasan Al-Basri)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan ini aku persembahkan karya ini untuk :

Ayahku :

Agus Darmawan

Dan ibuku :

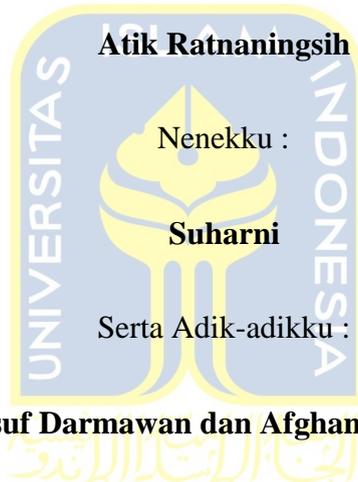
Atik Ratnaningsih

Nenekku :

Suharni

Serta Adik-adikku :

Adanan Yusuf Darmawan dan Afghan Oryza Darmawan



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variable moderasi**” sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya hingga *yaumul* akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis tetap selalu berusaha keras dan semaksimal mungkin mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki walau proses penyusunan tugas akhir ini cukup menguras waktu dan pikiran. Usaha penulis tersebut tentunya tak lepas dari dukungan, pengorbanan dan doa dari berbagai pihak disetiap langkah penulis selama masa kuliah dan dalam menyusun tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

:

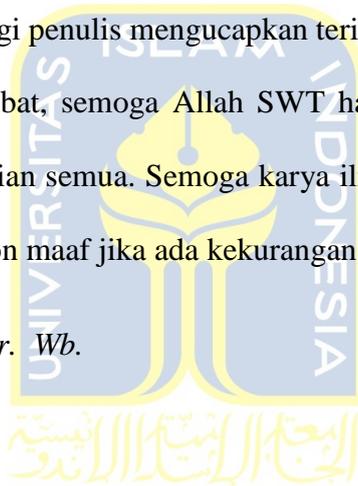
1. **Allah SWT** yang selalu senantiasa memberikan kekuatan, ketabahan, kelancaran, kesabaran, petunjuk, dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Serta Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya menuju zaman yang diterangi iman dan islam.
1. **Ibu Atik Ratnaningsih dan Ayah Agus Darmawan** selaku orang tua tercinta yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus sejak penulis lahir hingga saat ini bahkan sampai nanti. Semoga disetiap tetes keringat, Allah SWT hadiahkan surga untuk ayah dan ibu.
2. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. **Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. **Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
5. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. **Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Akt., CMA., CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan sabar membimbing penulis, serta selalu memberikan kritik, saran, arahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Terimakasih bapak atas segala ilmu yang diberikan.

7. **Seluruh Dosen dan Staff** Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. **Mbah Suharni**, selaku nenek tercinta dan orang tua kedua penulis yang memberikan banyak sekali bentuk dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat.
9. **Adnan Yusuf dan Afghan Oryza** selaku adik tersayang penulis yang telah bersedia hadir untuk selalu memberi semangat dan keceriaan hingga saat ini
10. **Nahar, Lala, Alisha, Rizqa, Almira, Endah, Yaya, Tata, Desi, Vega, Reiner, Ojan, Irsyad, Hendrik, Sony, Dendy, dan Almh. Rafly, Novianty** selaku sahabat terkasih penulis dari awal perkuliahan yang telah menemani disaat situasi baik suka maupun duka dalam proses menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia, walau kita akan berpisah dan menjalani hidup masing masing semoga kita dipertemukan kembali, semoga persahabatan tak akan pernah putus.
11. **Mas Ardy, Mba Fitria, Aulia sajida, Ka Alby, Salsabila Rahmaningsih, Mba Asri, Dinda Farisa** yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses menyusun skripsi ini hingga selesai.
12. **Teman-teman Akuntansi FBE UII angkatan 2017** yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah mau menjadi teman penulis saat menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia.

13. **Teman-teman Angkatan sembilan Al-Multazam** terimakasih karena menjadi teman dari saat sekolah menengah atas hingga dibangku perkuliahan, semoga pertemanan ini tak akan pernah putus.
14. **LEM FE UII** terimakasih telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses dan menambah pengalaman serta ilmu.
15. **Arsyita, Oliv, Meita, Lili** selaku teman seperbimbingan skripsi yang telah menemani dikala suka maupun duka serta memberikan dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga Allah SWT hadiahkan pahala yang berlipat ganda untuk kalian semua. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan penulis memohon maaf jika ada kekurangan didalamnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 29 Mei 2021

Penulis,

Aulia Afaf Darmawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAM BEBAS PLAGIARISME.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	11
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.3 Nilai Perusahaan	13
2.1.4 Profitabilitas	15
2.1.5 <i>Leverage</i>	16
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan.....	17
2.1.7 <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.8 <i>Corporate Governance Perception Index</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesis Penelitian.....	29
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	29

2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	29
2.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	30
2.3.4	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> sebagai Variabel Pemoderasi	31
2.4	Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1.	Populasi dan Sample penelitian	34
3.2.	Sumber data dan metode pengumpulan data.....	35
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	35
3.3.1.	Variabel Dependen.....	35
3.3.2.	Variabel Independen.....	36
3.4.	Metode Analisi Data.....	39
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.4.	Uji Hipotesis.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		44
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2.	Hasil Statistik Deskriptif	45
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
4.3.3.	Hasil Uji Heterokedastisitas	49
4.4.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.5.	Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.6.	Hasil Uji F	57
4.7.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.8.	Pembahasan.....	58
4.8.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan	58
4.8.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai perusahaan	59
4.8.3.	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	60
4.8.4.	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	61
4.8.5.	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap <i>Leverage</i> dan Nilai Perusahaan	61
4.8.6.	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> terhadap Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	62

4.9.	Implikasi hasil penelitian terhadap respon investor di pasar modal.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2.	Keterbatasan penelitian.....	71
5.3.	Saran	71
DAFTAR REFERENSI.....		73



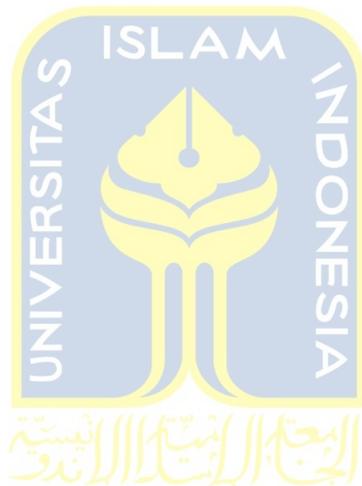
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	44
Tabel 4.2.....	45
Tabel 4.3.....	47
Tabel 4.4.....	48
Tabel 4.5.....	50
Tabel 4.6.....	51
Tabel 4.7.....	54
Tabel 4.8.....	57
Tabel 4.9.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

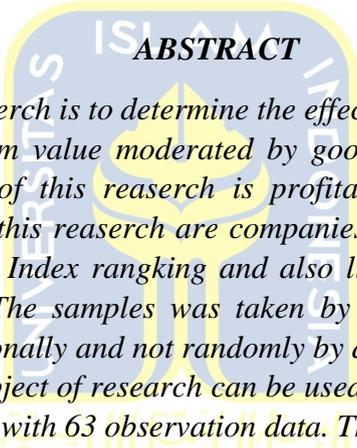
Lampiran 1 . Daftar Perusahaan yang menjadi peserta pada Corporate Governance Perception Index tahun 2015-2019	76
Lampiran 2 . Perusahaan Sample yang menjadi Peserta Corporate Governance Perception Index dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.	78
Lampiran 3 . Hasil Perhitungan ROA , DER , GROWTH, PBV dan skor CGPI	79
Lampiran 4 . Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Lampiran 5 . Hasil Uji Normalitas	81
Lampiran 6 . Hasil Uji Multikolinearitas	82
Lampiran 7 . Hasil Uji Heterokedastisitas.....	82
Lampiran 8 . Hasil Uji Linear Berganda	83
Lampiran 9 . Hasil Uji Hipotesis.....	83
Lampiran 10 . Hasil Uji F	84
Lampiran 11 . Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84



ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance*. Variable Independen penelitian ini terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan. Sample di dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi peserta pada pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* yang juga terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sample tersebut diambil dengan metode *purposive sampling* di mana setiap sample penelitian diambil secara sengaja dan tidak acak dengan menentukan kriteria atau syarat tertentu agar objek penelitian dapat dijadikan sebagai penelitian, sehingga diperoleh sample sebanyak 20 dengan 63 data observasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak mampu memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak mampu memperkuat *leverage* terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

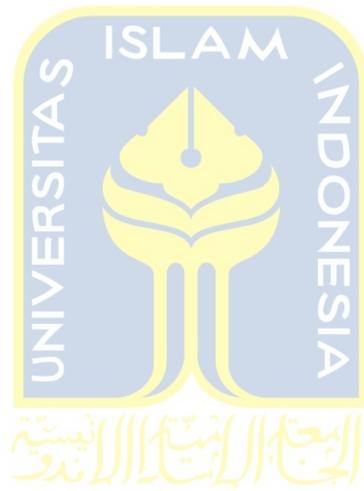
Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance



ABSTRACT

The purpose of this reaserch is to determine the effect of profitability, leverage and company growth on firm value moderated by good corporate governance. The Independent variables of this reaserch is profitability,leverage, and company growth.The Samples in this reaserch are companies participant in the Corporate Governance Perception Index ranking and also listed on the Indonesian Stock Exchange 2015-2019. The samples was taken by purposive method and every samples is taken intentionally and not randomly by determining certain criteria or conditions so that the object of research can be used as research. So that reaserch obtained a sample of 20 with 63 observation data. The hypothesis in this study was tested with multiple linear regression. The results showed that profitability had no significant positive effect on firm value, leverage had a significant positive effect on firm value, company growth had no significant positive effect on firm value, good corporate governance was unable to strengthen profitability on firm value, good corporate governance was unable to strengthen leverage on firm value. company value, good corporate governance is not able to strengthen company growth against firm value.

Keywords : Profitability, Leverage, Company Growth, Good Corporate Governance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan selain mendapatkan laba adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Meckling, W. H., & Jensen, 1976). Nilai Perusahaan menjadi salah satu tolak ukur atau suatu penilaian kinerja yang penting pada perusahaan untuk memengaruhi persepsi para investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Baik atau buruknya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada penilaian perusahaan.

Menurut Harmono, (2009) Kinerja yang dicerminkan oleh harga saham yang juga dibentuk oleh penawaran dan permintaan yang terdapat pada pasar modal dan dapat merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan bisa disebut juga dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat seakan akan dapat memengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. (Gultom et al., 2013)

Dalam proses investasi, investor perlu mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan memperlakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya. Profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk menganalisa dan mengukur kesehatan perusahaan. Menurut Sartono, (2012) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, serta modal sendiri disebut juga sebagai profitabilitas.

Profitabilitas menjadi aspek penting dalam bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dan mencerminkan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat dikategorikan menjanjikan atau menguntungkan di masa depan akan menarik minat para investor yang menginvestasikan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya minat investor terhadap perusahaan tersebut akan meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan akan semakin baik jika tingkat pengembalian harga saham semakin tinggi (Astuti, 2004).

Investor dalam menginvestasikan dananya akan memperhatikan dari sisi *leverage* perusahaan dimana perusahaan tersebut memperoleh sumber dana untuk kegiatan operasional. Perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan seperti penyusutan dan laba ditahan, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan misalnya hutang dan penerbitan saham. *Leverage* juga salah satu alat ukur perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang.

Penggunaan dan pengelolaan *leverage* yang baik sangatlah penting karena keputusan hutang yang banyak dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan dan akan menjadi tolak ukur investor untuk menilai serta menanamkan modalnya pada perusahaan. Jadi

hutang merupakan tanda positif untuk meningkatkan Nilai Perusahaan di mata para investor (Novari & Lestari, 2016).

Selain profitabilitas dan *leverage* nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Menurut Sartono, (2012) salah satu aspek positif bagi perusahaan bisa dilihat dari pertumbuhan perusahaan karena para pihak internal dan eksternal sangat mengharapkan apabila pertumbuhan perusahaan itu sangat baik karena jika pertumbuhan perusahaan baik maka meningkatkan juga nilai perusahaan. Tanda perusahaan memiliki aspek yang dapat menguntungkan menurut sudut pandang investor bisa diperhatikan dari sisi pertumbuhan perusahaannya karena memiliki aspek yang menguntungkan dan mereka juga mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka memberikan hasil yang lebih baik (Denny Arif, 2019).

Dengan pertumbuhan perusahaan yang baik maka diharapkan akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan mendapatkan sinyal baik atau positif bagi eksternal maupun internal perusahaan. Menurut Denny Arif, (2019) Pertumbuhan Perusahaan yang baik akan memberikan hasil seperti tingginya tingkat pengembalian karena pertumbuhan terdapat aspek bisa menguntungkan.

Beberapa peneliti terdahulu yang meneliti terkait pengaruh rasio profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di antaranya penelitian yang telah dilakukan oleh

Hermuningsih, (2012) dan Astutik, (2017) yang menyatakan hasil dari penelitian tersebut bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal serupa dikemukakan pada jurnal internasional melalui penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, (2015) yang memperlihatkan terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susianti & Yasa, (2013) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda, (2017) yang hasilnya terdapat pengaruh positif signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Mulia & Nurdhiana, (2010) yang menyatakan terdapat hubungan positif tidak signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda disampaikan pada penelitian Novari & Lestari, (2016) dan pada jurnal internasional melalui penelitian yang dilakukan oleh Fajaria, (2018) yang memperlihatkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian juga telah dilakukan dengan meneliti keberadaan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Suastini et al., (2016) dan dikemukakan pada jurnal internasional melalui penelitian oleh Fajaria, (2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Meidiawati, (2016) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan memiliki

hubungan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda dikemukakan oleh Sudiani & Darmayanti, (2016) yang memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan terhadap penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan menjadi dasar motivasi peneliti untuk memasukan dan menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Variabel pemoderasi adalah variabel yang dapat memengaruhi baik memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* direpresentasikan dengan menggunakan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. *CGPI* adalah pemeringkatan berdasarkan survei terhadap praktik *Good Corporate Governance* yang hasilnya berupa skor di dalam suatu perusahaan publik yang dilakukan setiap tahunnya oleh lembaga swadaya yaitu, *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*. Skor yang dihasilkan oleh *CGPI* diduga dapat memengaruhi *Good Corporate Governance* (baik memperlemah atau memperkuat) terhadap pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta

membahas masalah tersebut dengan menambahkan *Good Corporate Governance* yang diproyeksikan dengan skor *CGPI* sebagai variabel moderasi dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Good corporate governance* (*GCG*) mampu memperkuat profitabilitas, *leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui apakah *Good corporate governance* mampu memperkuat profitabilitas, *leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan kepada peneliti agar dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII.

2. Manfaat Penelitian Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi calon investor dan investor dalam pengambilan keputusan saat bertransaksi jual beli saham melalui analisis faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan *GCG* yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga mereka dapat menilai dan menentukan perusahaan mana yang sekiranya menguntungkan di masa yang akan datang untuk portofolio investasi secara lebih terencana.

3. Manfaat Penelitian Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bukti empiris, memberikan kontribusi dalam menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya juga untuk bahan mengembangkan materi perkuliahan sebagai tambahan ilmu dari kondisi nyata dalam dunia bisnis.

1.5.Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Bagian pendahuluan ini dibagi menjadi beberapa sub bab di antaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dibagi dengan beberapa subbab yaitu landasan teori, pengertian variabel, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian. Landasan teori menjelaskan tentang teori teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, sedangkan pengertian variabel menjelaskan tentang definisi dari variabel independen, dependen dan moderasi dari penelitian. Telaah penelitian terdahulu menjelaskan tentang review dari penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *good corporate governance*, *corporate governance perception index* dan jenis perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di mana hal tersebut dilakukan sebagai pembandingan terhadap penelitian yang

sedang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis penelitian berisi dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kerangka pemikiran menjelaskan arah kerja penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci penjelasan tentang populasi penelitian dan sampel penelitian yang disertai dengan kriteria kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel, penjelasan tentang sumber data, metode pengumpulan data, definisi setiap variabel dan penjelasan bagaimana pengukuran variabel penelitian dilakukan, serta menjelaskan metode analisis data yang akan dilakukan di dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi di setiap objek penelitian dan proses analisis data yang meliputi pemaparan hasil pengujian hipotesis dan pemaparan mengenai penyajian pembahasan dari hasil analisis penelitian pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atau rekomendasi penulis. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas mengenai pengolahan data yang dilakukan dan temuan hasil dari penelitian sedangkan pemberian saran dari peneliti untuk

berbagai pihak mengenai langkah langkah apa yang akan diambil oleh peneliti selanjutnya seperti memperluas hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama dikemukakan oleh Spence M, (1973). Spence memberikan ilustrasi pada pasar tenaga kerja dan mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menggunakan informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Oleh karena itu, Spence membuat suatu kriteria sinyal melalui informasi berupa laporan keuangan yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu guna menambah kekuatan pada pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Informasi yang diberikan berdasarkan penerbitan laporan keuangan tersebut dapat diterjemahkan oleh investor sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Baiknya kondisi perusahaan diindikasikan dengan meningkatnya laba yang dilaporkan perusahaan, sehingga hal tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal yang baik. Dan apabila terjadi penurunan laba perusahaan, maka hal tersebut dikategorikan sebagai sinyal yang buruk karena menggambarkan kondisi perusahaan yang sedang tidak baik.

Berdasarkan pengertian teori sinyal di atas, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan informasi laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir adanya asimetri informasi antara manajer yang mengetahui informasi sesungguhnya mengenai perusahaan dibandingkan

dengan pihak eksternal perusahaan. Dengan adanya penerbitan laporan keuangan, investor atau pihak eksternal mendapatkan informasi lebih mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Setelah melihat kondisi perusahaan dari laporan keuangannya, maka investor dapat menentukan keputusannya apakah akan membeli atau menjual saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dalam akuntansi *signalling theory* digunakan untuk menguji relevansi informasi akuntansi terhadap respon dari investor yang dilihat dari harga saham yang beredar pada perusahaan tersebut.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen, M.C., & Meckling, (1998) *agency theory* yaitu hubungan mengenai adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajer. Teori keagenan (*Agency Theory*) hubungan antar pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Manajemen sebagai pihak yang dipilih oleh pemegang saham untuk mengelola dananya harus mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya.

Dengan mengurangi konflik antar principal dan agen dapat diselesaikan dengan mensejajarkan kepentingan antara keduanya. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya proses ini dinamakan *Bonding Mechanism*.

Masalah keagenan potensial terjadi apabila bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen. Dengan proporsi kepemilikan yang hanya sebagian dari perusahaan membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memaksimalkan perusahaan. Inilah yang nantinya akan menyebabkan biaya keagenan (*agency cost*).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Tujuan utama dari setiap perusahaan, yaitu untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Harmono, (2009) Harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran yang terdapat pada pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi salah satu persepsi investor untuk mengukur keberhasilan pada suatu perusahaan karena investor berpendapat jika kinerja perusahaan yang baik akan tercermin dari nilai perusahaan yang meningkat sehingga prospek perusahaan untuk kedepannya akan terjamin dan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Manajer keuangan akan senantiasa mencari keseimbangan antara memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba perusahaan. Terdapat perbedaan antara memaksimalkan Nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba. Memaksimalkan nilai artinya mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang serta mempertimbangkan berbagai

risiko terhadap arus pendapatan perusahaan. Artinya, dana yang diterima pada tahun ini lebih tinggi dari pada dana yang diterima beberapa tahun yang akan datang. Dengan demikian, memaksimalkan nilai lebih luas dan lebih umum dari pada memaksimalkan laba. (Denny Arif, 2019).

Rencana keuangan merupakan panduan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran yang paling tepat dalam mengukur nilai perusahaan adalah menggunakan rasio penilaian, karena rasio tersebut mencerminkan risiko dengan hasil pengembalian. Rasio penilaian sangat penting karena rasio tersebut berkaitan langsung dengan tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan Nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. (Hermuningsih, 2001)

Salah satu alat ukur rasio penilaian yang dapat digunakan untuk mengetahui Nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV). Brigham, EF., (2006) menyatakan bahwa PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham (*closing price*) dengan nilai buku per lembar saham. PBV menjadi sinyal untuk para investor percaya akan kinerja perusahaan, semakin tinggi PBV perusahaan semakin besar pula tingkat kemakmuran para pemegang saham, dan kinerja perusahaan akan dinilai baik, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Manajer investasi sebaiknya penting untuk memperhatikan penilaian pada PBV perusahaan karena PBV menjadi salah satu indikator penilaian investor dalam memutuskan keputusan investasinya.

2.1.4 Profitabilitas

Memperoleh laba dan keuntungan maksimal merupakan tujuan terpenting yang ingin dicapai oleh perusahaan, oleh karena itu dalam praktiknya manajemen perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, ditunjukkan oleh rasio profitabilitas, yang dapat menjadi indikator perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan serta kelayakan prospek bisnisnya di masa mendatang.

Salah satu indikator dari keberhasilan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan juga ditunjukkan oleh profit yang tinggi yang didapatkan oleh perusahaan. Menurut (Kasmir, 2004) profitabilitas sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan meningkatkan laba. Tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan dapat dinilai dari profitabilitasnya.

Capital gain dan dividen menjadi harapan para investor untuk mendapatkan *return* dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. maka, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba semakin menarik para investor untuk menginvestasikan dananya sehingga nilai pada perusahaan juga akan semakin baik.

Menurut Kasmir, (2004), menghitung laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk mengukur produktivitas seluruh dana

perusahaan baik modal pribadi maupun pinjaman adalah tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

2.1.5 Leverage

Menurut Ni Luh Putu Wiagustini, (2010), kemampuan perusahaan dalam mengelola dana untuk membayar kewajiban jangka panjang atau lainnya saat perusahaan digambarkan dengan rasio *Leverage*. *Leverage* dapat dikatakan juga sebagai suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang.

Leverage menunjukkan besarnya modal yang dimiliki perusahaan guna menjamin hutang yang didanai oleh kreditor. Perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Apabila perusahaan mempunyai *leverage* yang tinggi maka potensi perusahaan untuk memenuhi pengungkapan laporan keuangan juga akan semakin meningkat.

Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Sehingga pengelolaan yang baik pada *leverage* perusahaan akan mencegah risiko perusahaan dalam kerugian yang besar dan dengan pengelolaan *leverage* yang bisa mendapatkan keuntungan pada keputusan tentang penggunaan *leverage* berarti menyeimbangkan kemungkinan laba yang lebih tinggi dengan naiknya risiko perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Seberapa jauh perusahaan berhasil untuk menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan perusahaan (*Growth*). Umumnya tingkat keberhasilan perusahaan dan mendapatkan hasil yang positif dapat dikatakan dengan cepatnya pertumbuhan pada perusahaan sehingga kontribusi para sumber daya di dalamnya dinilai baik. (Kusumajaya, 2011).

Jika perusahaan mampu meningkatkan aset perusahaan maka dapat dikatakan bahwa hasil operasional perusahaan juga meningkat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan berkembang secara baik, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Adanya respon baik dari investor, dapat berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan sehingga akan mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat pula (Kasmir, 2004).

2.1.7 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah hubungan yang mengatur antara pengurus perusahaan, pemegang saham, pihak kreditur, pemerintahan, karyawan, dan pemegang kepentingan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka dengan

kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. (Cadbury, 1992).

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalam meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang dan meningkatkan kepentingan *stakeholders*. *Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain.

Menurut Fatimah, (2017) *Good corporate governance* adalah sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Penerapan *corporate governance* dalam sebuah perusahaan memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham untuk dapat lebih mempercayai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* merupakan sistem mekanis yang berkontribusi untuk mengontrol aturan aturan pada suatu perusahaan guna menciptakan nilai tambah, dengan penerapan *good corporate governance* yang baik maka nilai dari suatu perusahaan akan bertambah dan memberikan dampak yang baik bagi para pemegang saham atau investor. Dan dapat diasumsikan bahwa kemakmuran para *shareholder*

ketika harga saham meningkat akibat Nilai perusahaan yang semakin baik.

Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* meliputi 5 hal sebagai berikut :

1. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham
2. Persamaan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham
3. Peranan *stakeholder* yang berkaitan dengan perusahaan
4. Keterbukaan dan transparansi
5. Akuntabilitas dan Dewan Komisaris

2.1.8 Corporate Governance Perception Index

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance* melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan studi banding (*benchmarking*). Program yang dilaksanakan sejak tahun 2001 ini didasari oleh pemikiran akan pentingnya mengetahui sejauh mana perusahaan publik telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Program CGPI bertujuan untuk mendorong perusahaan berlomba-lomba menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan jangka panjang. Di samping itu juga agar perusahaan termotivasi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan dan memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menerapkan konsep tata kelola perusahaan yang baik (Fahlevi & Juhandi, 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menghubungkan pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi yang menjadi bahan referensi dalam penelitian ini antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Noviani et al., (2019) yang berjudul “pengaruh *leverage*, dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan *GCG* sebagai moderasi” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *GCG* sebagai moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi, sedangkan profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasinya.

Pada tahun sebelumnya pada penelitian Dewi et al., (2014) dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang di interveningkan oleh *Leverage*”, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan *leverage*. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan berpengaruh negatif terhadap *Leverage*. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Leverage*.

Selanjutnya, Pada Penelitian Handayani, (2010) dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity* terhadap *Price of Book Value*” yang menguji tentang pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity* terhadap *Price of Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan rasio pembayaran dividen memengaruhi harga sebagian untuk nilai buku, tetapi *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga nilai buku.

Selanjutnya, Penelitian Prasetia et al., (2014) yang berjudul tentang “Pengaruh *Leverage (DER)*, ukuran perusahaan (*Total Asset*), risiko perusahaan (Beta) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*)” yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Leverage (DER)*, ukuran perusahaan (*Total Asset*), risiko perusahaan (Beta) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*). Hasil

penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel yaitu Nilai Perusahaan.

Kusumajaya, (2011) yang meneliti dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Bertujuan untuk menguji variabel *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif *Leverage* terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh positif yang signifikan juga variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas, pada nilai perusahaan variabel independen leverage dan pertumbuhan perusahaan menunjukkan hasil positif signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih, (2012) yang berjudul “*Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai variabel intervening pada perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 sampai dengan 2010” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yg negatif profitabilitas terhadap *Leverage*, dengan nilai signifikansi 0,023. Kemudian terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *Leverage* dengan nilai signifikansi 0,012. Kemudian terdapat pengaruh positif *Leverage* terhadap ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh

tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai variabel intervening.

Selanjutnya pada penelitian Meidiawati, (2016) yang berjudul “Pengaruh *Size*, *Growth*, Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2012-2014” yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Size*,

Growth, Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan terdapat pengaruh Profitabilitas dan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan, akan tetapi Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pada Penelitian Astutik, (2017) yang berjudul “Pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), rasio *leverage* (DER), dan rasio aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Pengaruh rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR), rasio pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), rasio *leverage* (DER), dan rasio aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian membuktikan bahwa : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan CR, SG serta TATO berpengaruh negatif tidak signifikan, sementara itu DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV.

Pada Penelitian Suwardika & Mustanda, (2017) yang berjudul tentang “Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan properti yang terdaftar di BEI” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel *leverage*, ukuran perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil *leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, di mana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel Pertumbuhan Perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari, (2016) yang berjudul tentang “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor properti dan real estate di BEI” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian oleh Sudiani & Darmayanti, (2016) yang berjudul tentang “pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan *investment*

opportunity set terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan *investment opportunity set* terhadap Nilai Perusahaan Hasil pada uji hipotesis menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel profitabilitas dan *investment opportunity* terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2014, terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan pada variabel likuiditas dan pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Nonih Sukriyawati, (2013) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh struktur modal dan Pertumbuhan Perusahaan yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial dan simultan pada variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. variabel moderasi tidak mampu memperkuat *Good corporate governance*, pengaruh dari Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Pada jurnal internasional penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, (2015) dengan judul *the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability to Firm Value*. Yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen Corporate Social Responsibility dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pada penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh positif antara CSR dengan Nilai Perusahaan tetapi menunjukkan hasil positif antara profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Pada jurnal internasional penelitian yang dilakukan oleh Fajaria, (2018) dengan judul *the effect of profitability, liquidity, leverage, and company Growth on firm value, with dividend policy as a moderating variabel, as well as Firm Size as a control variabel* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan yang tinggi terbukti meningkatkan Nilai Perusahaan, namun likuiditas dan *leverage* yang tinggi terbukti menurunkan Nilai Perusahaan.

Pada jurnal internasional penelitian yang dilakukan oleh Yanto, (2018) dengan judul *“The Effect Of Corporate Social Responsibility and Good corporate governance on the Value Of Company with Profitability as Moderating Variabels”* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR dan GCG pada Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang dimoderasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pada jurnal internasional penelitian yang dilakukan oleh Damang, (2021) dengan judul *“The Effect of Earnings Management on Firm Value with Corporate Governance as a Moderating Variabel”* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai pemoderasi. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Nilai Perusahaan dan hasil dari variabel Komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan, Kualitas laba tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap Nilai Perusahaan.

Dari kajian-kajian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan antar variabel. Penelitian yang dilakukan oleh Noviani et al., (2019) yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan namun penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda, (2017), Kurniasari, (2015), Astutik, (2017), Meidiawati (2016), Hermuningsih, (2012), Kusumajaya, (2011), Prasetia et al., (2014), Handayani, (2010) dan Dewi et al., (2018) menunjukkan hal yang berbeda bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Fajaria, (2018), Noviani et al., (2019) dan Novari & Lestari, (2016) yang menunjukkan bahwa variabel

Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda, (2017), Astutik, (2017), Meidiawati (2016), Hermuningsih, (2012), Kusumajaya, (2011), Prasetia et al., (2014), Handayani, (2010), Dewi et al., (2018) menunjukkan hal yang berbeda bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti, (2016), Meidiawati, (2016) dan Suwardika & Mustanda, (2017) menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan, namun penelitian oleh Nonih Sukriyawati, (2013) Astutik, (2017), Kusumajaya, (2011), Dewi et al., (2018), Fajaria, (2018) yang menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan memasukkan variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen serta *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan hasil, sehingga diperlukan adanya variabel pemoderasi yaitu *Good Corporate Governance* yang diproyeksikan oleh skor *CGPI* guna memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan atas kinerja manajemen yang diperoleh perusahaan dapat digambarkan pada profitabilitas yang tinggi. Artinya, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Prasetia et al., (2014), Meidiawati, (2016) dan Kurniasari, (2015) yang menunjukkan apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah perpaduan sumber dana jangka panjang *long-term sources of funds* yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Leverage* juga menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Perusahaan yang menggunakan hutang

mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajaria, (2018), Kusumajaya, (2011) dan Suwardika & Mustanda, (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Jadi penggunaan hutang mendapat sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dimata para investor. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam menempatkan diri pada sistem ekonomi industri atau ekonomi secara menyeluruh. Pertumbuhan Perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal karena dapat memberikan suatu aspek yang positif bagi mereka. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan total aktiva yang besar, maka akan mudah untuk mendapat perhatian dari kreditor maupun para investor. Karena perusahaan tersebut dilihat mampu dalam menghasilkan laba dan kemudian Nilai Perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya, (2011), Astutik, (2017) dan Fajaria, (2018) menyatakan bahwa hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan memberikan hasil yang positif signifikan. Jadi informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada investor mengenai Pertumbuhan Perusahaan yang diindikasikan oleh meningkatnya total aktiva yang besar akan mendapatkan respon yang baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham dan mencerminkan Nilai Perusahaan yang meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.4 Pengaruh *Good corporate governance* sebagai Variabel Pemoderasi

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Maka dari itu diperlukannya variabel lain yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini *good corporate governance* yang diproyeksikan menggunakan skor CGPI sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap Nilai Perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi tanda bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik apabila dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif, mencegah segala tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan dan dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak eksekutif dan *stakeholder*.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviani et al., (2019), Nonih Sukriyawati, (2013) dan Yanto, (2018) menyatakan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja operasional perusahaan, apabila operasional perusahaan dinilai baik oleh para investor tentu akan otomatis meningkatkan nilai pada perusahaan.

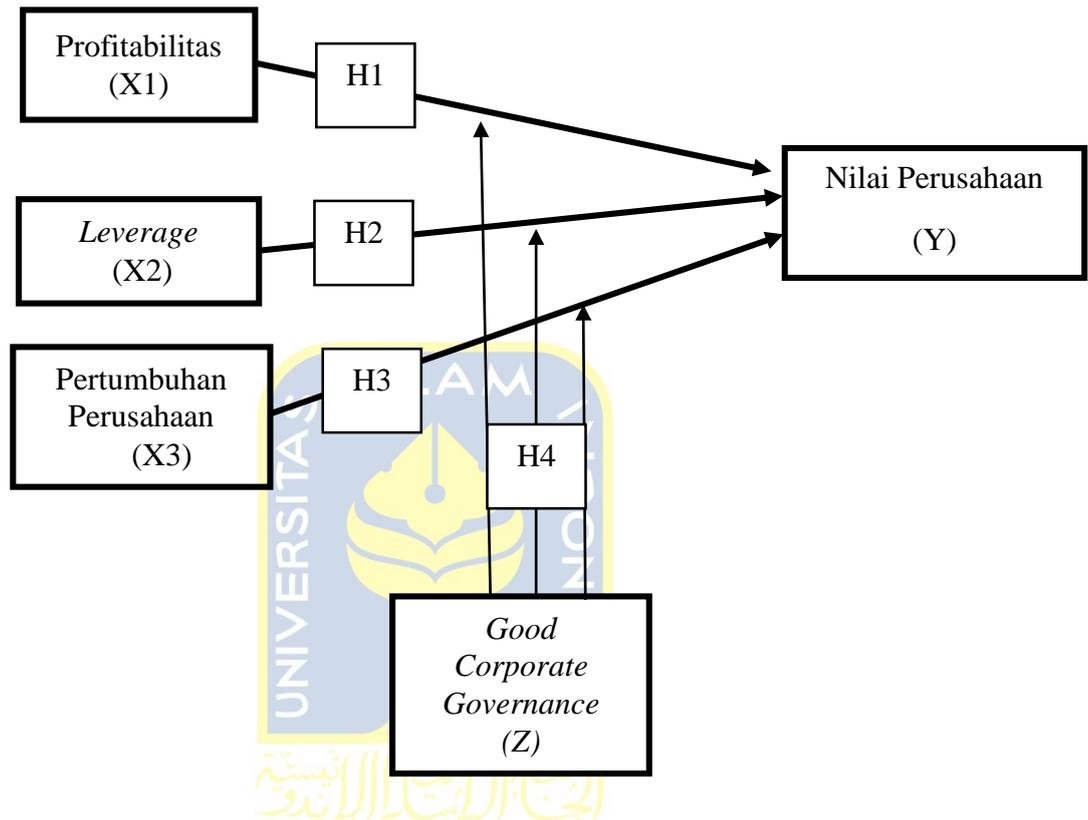
H4.1 = *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H4.2 = *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

H4.3 = *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam peringkat CGPI dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu metode di mana sampel penelitian diambil secara sengaja dan tidak acak dengan syarat atau kriteria agar objek penelitian dapat dijadikan sampel penelitian.

Berikut adalah kriteria yang harus dipenuhi agar perusahaan dapat menjadi sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam pemrograman CGPI tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang mengikuti program CGPI dari tahun 2015-2019 dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang mengikuti program CGPI yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2015-2019.
4. Perusahaan menyajikan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian selama tahun 2015-2019.

3.2. Sumber data dan metode pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang menjadi peserta pada *Corporate Governance Perception Index* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, data skor CGPI yang dikeluarkan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance*, website setiap perusahaan dan www.yahoofinance.com untuk mengetahui harga saham masing-masing perusahaan.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel terikat yang nantinya dapat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor tentang nilai yang terdapat dari suatu perusahaan dengan perkiraan harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *price book value*. *Price book value* dihitung berdasarkan pembagian harga (*closing price* pada tanggal 1 april pada laporan keuangan yang sudah diaudit) dengan book value suatu saham pada perusahaan yang termasuk dalam peringkat CGPI dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun

2015-2019 yang dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah. *Price book value* dihitung dalam cara sebagai berikut :

$$\text{Price book value} = \frac{\text{Market value closing price}}{\text{Book value}}$$

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen diartikan sebagai variabel bebas yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi variabel terikatnya, variabel independen yang digunakan antara lain :

3.3.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.2.2. Leverage

Leverage adalah besarnya proporsi hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam menyusun struktur modalnya. *leverage* juga dapat diartikan sebagai pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. *Leverage* akan

diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang perusahaan}}{\text{Total Ekuitas Perusahaan}}$$

3.3.2.3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Berikut rumus pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

3.3.3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi adalah salah satu jenis variabel yang memiliki kemampuan dalam memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan secara langsung yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

3.3.3.1. *Good corporate governance*

Agar timbul kepercayaan terhadap perusahaan dengan menciptakan iklim usaha yang sehat yang dapat menambahkan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan *Good Corporate Governance* menjadi sistem dasar dalam suatu proses mekanisme untuk mengelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan, perundang-undangan dan etika agar timbul kepercayaan yang baik pada perusahaan dalam waktu yang panjang (Nonih Sukriyawati, 2013).

Good corporate governance diukur dengan menggunakan *Corporate governance Perception Index* (CGPI). CGPI merupakan sebuah bentuk penilaian yang dihasilkan dalam bentuk pemeringkatan berdasarkan penerapan *good corporate governance* dengan skala numerik pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penilaian ini dilakukan melalui sebuah riset untuk menilai penerapan dan konsep *corporate governance* yang ada di sebuah perusahaan melalui perbaikan yang berkesinambungan dan evaluasi melalui *bench marking*. *Corporate governance perception index* adalah hasil riset yang dilakukan secara independen yang oleh IICG bekerja sama untuk menentukan pemeringkatan perusahaan dalam penggunaan *corporate governance* di Indonesia. (Fahlevi & Juhandi, 2020).

Hasil penelitian CGPI yang berupa skor akan dijadikan acuan untuk menentukan peringkat perusahaan yang memiliki skor

tertinggi sampai terendah. Setelah hasil pemeringkatan perusahaan jadi, kemudian hasilnya akan diumumkan pada tahun berikutnya. data skor CGPI yang didapat melalui hasil riset oleh IICG yang akan digunakan untuk diuji pada penelitian ini ditulis berupa angka mulai dari 0 sampai 100.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan beberapa metode analisis data sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan . beberapa metode analisis data tersebut yaitu:

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang mampu menunjukkan gambaran data yang dilihat berdasarkan *mean*, standar deviasi, nilai maksimum serta minimum untuk setiap variabel.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka uji normalitas terpenuhi karena nilai residu berdistribusi normal (Akbar Nasrum, 2018).

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas biasa digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Dasar pengambilan keputusannya adalah model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 dan nilai toleran nya melebihi 0,01. (Ghozali, 2018)

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018) tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser digunakan untuk memprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dengan mengambil keputusan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Tujuannya untuk mencari kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang di mana variabel yang satu tergantung dengan variabel lainnya.

Dalam analisis regresi selain untuk mengukur kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2018). Arah hubungan tersebut dapat berbentuk positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen, variabel dependen, dan variabel pemoderasi apakah terbukti signifikan atau tidak.

Rumus uji analisis linier berganda dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1Z + \beta_5 X_2Z + \beta_6 X_3Z + e$$

Di mana,

a = Konstanta

Y = Nilai Perusahaan

β = Koefisien regresi X

X₁ = Profitabilitas

$X_2 = Leverage$

$X_3 = Pertumbuhan Perusahaan$

$Z = Corporate Governance Perception Index$

$e = Faktor\ pengganggu$

3.4.4. Uji Hipotesis

3.4.4.1. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang dibuat fit atau sesuai dengan data yang digunakan. Apabila model sesuai dengan data maka model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau dapat digunakan untuk melakukan analisis berikutnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila hasilnya signifikan atau kurang dari 0,05 maka model dikatakan sesuai dengan data yang digunakan.

3.4.4.2. Uji T

Uji T dilakukan tujuannya untuk menganalisis apakah hipotesis dari suatu penelitian didukung atau tidak didukung. Berikut ini merupakan kriteria pengujian yang nantinya digunakan untuk penentuan keputusan penelitian :

1. Apabila hasilnya signifikan (nilai signifikansi $< 0,05$) maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Apabila hasilnya tidak signifikan (nilai signifikansi $> 0,05$) maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan tidak terdapat tanda negatif pada nilai koefisien regresinya maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan terdapat tanda negatif pada nilai koefisien regresinya maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan untuk mengukur model dalam variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dikatakan sangat terbatas apabila nilai R^2 yang kecil. Apabila variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari nilai R^2 yang mendekati satu (Ghozali, 2018).

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan yang mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* yang diadakan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* dan juga terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria penentuan sampel pada penelitian

No.	Kriteria penentuan sampel	Jumlah data
1.	Perusahaan yang terdaftar menjadi peserta <i>Corporate Governance Perception Index</i> dari tahun 2015-2019	300 data (60 perusahaan x 5 tahun)
2.	Perusahaan yang terdaftar menjadi peserta <i>Corporate Governance Perception Index</i> dari tahun 2015-2019 dan tidak terdaftar pada Bursa efek Indonesia	(200 data) 40 perusahaan x 5 tahun
3.	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak mendaftarkan diri menjadi peserta CGPI tahun 2015	(6)
4.	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak mendaftarkan diri menjadi peserta CGPI tahun 2016	(5)
5.	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak mendaftarkan diri menjadi peserta CGPI tahun 2017	(7)
6.	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak mendaftarkan diri menjadi peserta CGPI tahun 2018	(8)

7.	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak mendaftarkan diri menjadi peserta CGPI tahun 2019	(11)
Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian		63

Sumber : data sekunder, diolah 2021

4.2. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data yang mampu menunjukkan data asli yang terkumpul. Uji statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran data yang dilihat berdasarkan mean, standar deviasi, nilai maksimum serta minimum untuk setiap variabel. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	-55.83	21.18	2.1678	9.79694
DER	63	-3.33	11.40	3.6587	3.35968
<i>GROWTH</i>	63	-.29	.97	.1421	.17079
PBV	63	-11.91	8.77	1.0451	2.89791
CGPI	63	71.44	94.94	85.8106	5.73564
Valid N (listwise)	63				

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data profitabilitas yang diukur dengan ROA dari 63 data yang di observasi, terdapat nilai minimum sebesar -55,83 pada perusahaan

Bakrie and Brothers Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 21,18 pada perusahaan Bukit Asam Tbk tahun 2018 dengan rata rata sebesar 2,1678 dan standar deviasi sebesar 9,79694.

2. Data *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* dari 63 data yang di observasi, terdapat nilai minimum sebesar -3,33 pada perusahaan Bakrie and Brothers Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 11,40 pada perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2015 dengan rata-rata 3,6587 dan standar deviasi sebesar 3,35968.
3. Data pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *Growth Asset* dari 63 data yang di observasi, terdapat nilai minimum sebesar -0,29 pada perusahaan Bakrie and Brothers Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,97 pada perusahaan Aneka Tambang Tbk tahun 2018 dengan rata-rata sebesar 0,1421 dan standar deviasi sebesar 0,17079.
4. Data nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* dari 63 data yang di observasi, terdapat nilai minimum sebesar -11,91 pada perusahaan Bakrie and Brothers Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 8,77 pada perusahaan Bank Permata Tbk tahun 2015 dengan rata-rata sebesar 1,0451 dan standar deviasi sebesar 2,89791.
5. Data *good corporate governance* yang diukur dengan skor CGPI, dari 63 data yang di observasi terdapat nilai minimum sebesar 71,44 pada perusahaan Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 94,94 pada perusahaan Bank Mandiri (persero)

Tbk tahun 2019 dengan rata-rata sebesar 85,8106 dan standar deviasi sebesar 5,73564.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One sample Kolmogorov Smirnov*. Diasumsikan variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.



Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	63
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	1.86997044
Most Extreme Differences	
Absolute	.134
Positive	.119
Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z	1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.207

Berdasarkan perhitungan Hasil Output SPSS di atas, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas sebesar 0,207 dan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat melanjutkan pada penelitian selanjutnya.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 dan nilai Tolerancenya melebihi 0,1. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.561	.142		3.949	.000		
ROA	-.013	.012	-.166	-1.110	.272	.717	1.395
DER	.021	.019	.158	1.091	.280	.773	1.294
<i>GROWTH</i>	-.505	.350	-.193	-1.444	.154	.899	1.112

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dikatakan bahwa variabel independen ROA memiliki nilai VIF sebesar 1,395 kemudian variabel DER memiliki nilai VIF sebesar 1,294 dan variabel *Growth* memiliki VIF 1,112 di mana masing-masing nilai VIF < 10,00.

Selanjutnya dapat dikatakan bahwa variabel ROA memiliki nilai tolerance sebesar 0,717, variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,773 dan variabel *Growth* mempunyai nilai tolerance sebesar 0,899 di mana masing masing nilai tolerance $> 0,1$. Dengan demikian pada penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen dan model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

4.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat perbedaan varian residual dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang ditandai dengan perbedaan varian. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji glejser.

Uji glejser digunakan untuk memprediksi atau mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dengan mengambil keputusan jika signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.561	.142		3.949	.000
	ROA	-.013	.012	-.166	-1.110	.272
	DER	.021	.019	.158	1.091	.280
	<i>GROWTH</i>	-.505	.350	-.193	-1.444	.154

a. Dependent Variabel: ABS_RES

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi variabel ROA adalah 0,272 sementara nilai signifikansi variabel DER adalah 0,280 dan nilai signifikansi variabel *Growth* adalah 0,280. Karena nilai signifikansi ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dasar keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam uji regresi ini.

4.4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh hubungan profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.375	.493		-.760	.451
ROA	.076	.345	.256	.220	.827
DER	4.721	1.270	5.473	3.718	.000
<i>GROWTH</i>	-13.789	19.062	-.813	-.723	.472
ROA x CGPI	.001	.004	.303	.262	.794
DER x CGPI	-.051	.014	-5.169	-3.526	.001
<i>GROWTH</i> x CGPI	.176	.237	.821	.741	.462

a. Dependent Variabel:
PBV

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa model regresi penelitian ini dikembangkan sebagai berikut :

$$Y = -0,375 + 0,076X_1 + 4,721X_2 - 13,789X_3 + 0,001X_1Z - 0,051X_2Z + 0,176X_3Z + e$$

Model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta = -0,375

Intersep konstanta memiliki nilai sebesar -0,375. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel

independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar -0,375.

b. $X_1 = 0,076$

Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,076. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel ROA meningkat sebanyak 1 kali, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,076 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

c. $X_2 = 4,721$

Nilai koefisien regresi DER sebesar 4,721. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel DER meningkat sebanyak 1 kali, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 4,721 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

d. $X_3 = -13,789$

Nilai koefisien regresi GROWTH sebesar -13,789. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel GROWTH meningkat sebanyak 1 kali, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 13,789 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

e. $X_4 = 0,001$

Nilai koefisien regresi ROA*CGPI sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel ROA*CGPI meningkat sebanyak 1 kali, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

f. $X_2Z = -0,51$

Nilai koefisien regresi DER*CGPI sebesar -0,51. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel DER*CGPI meningkat sebanyak 1 kali, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,51 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

g. $X_3Z = 0,176$

Nilai koefisien regresi GROWTH*CGPI sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel GROWTH*CGPI meningkat sebanyak 1 kali, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,176 dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

4.5. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dapat didukung apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen terjadi apabila koefisien regresi di atas 0.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.375	.493		-.760	.451
ROA	.076	.345	.256	.220	.827
DER	4.721	1.270	5.473	3.718	.000
<i>GROWTH</i>	-13.789	19.062	-.813	-.723	.472
ROAxCGPI	.001	.004	.303	.262	.794
DERxCGPI	-.051	.014	-5.169	-3.526	.001
<i>GROWTH</i> xCGPI	.176	.237	.821	.741	.462

a. Dependent Variabel: PBV

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui hasil uji t dapat diketahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa profitabilitas (X_1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi ROA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,827 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan disertai nilai koefisien regresi yaitu 0,076. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 tidak didukung sehingga profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa *leverage* (X_2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DER setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan disertai nilai koefisien regresi yaitu 4,721. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 didukung sehingga *leverage* terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Hipotesis 3.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (X_3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi GROWTH setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yaitu 0,472 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan disertai nilai koefisien regresi yaitu -13,789. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 tidak didukung sehingga pertumbuhan perusahaan terbukti tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hipotesis 4.1

Hipotesis 4.1 menyatakan bahwa *good corporate governance* (Z) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi ROA*CGPI setelah dilakukan uji t diperoleh hasil 0,794 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan Disertai nilai koefisien regresi yaitu 0,001. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa H.41 tidak didukung sehingga *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Hipotesis 4.2

Hipotesis 4.2 menyatakan bahwa *good corporate governance* (Z) mampu memperkuat pengaruh *leverage* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DER*CGPI setelah dilakukan uji t diperoleh hasil 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan Disertai nilai koefisien regresi yaitu -0,051 menunjukkan hasil negatif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H4.2 tidak didukung sehingga *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

6. Hipotesis 4.3

Hipotesis 4.3 menyatakan bahwa *good corporate governance* (Z) mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi GROWTH*CGPI setelah dilakukan uji t diperoleh hasil 0,462 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan disertai nilai koefisien regresi yaitu 0,176. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H.43 tidak didukung sehingga *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4.6. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian sudah signifikan atau tidak, dasar pengambilan keputusannya apabila hasil signifikan kurang dari 0,05 maka model dikatakan sesuai dengan yang digunakan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.0.1
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.584	6	57.597	18.422	.000 ^a
	Residual	175.085	56	3.127		
	Total	520.670	62			

a. Predictors: (Constant), *GROWTH*xGCG, DERxGCG, ROAxGCG, *GROWTH*, ROA, DER

b. Dependent Variabel: PBV

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah model regresi yang digunakan telah sesuai dengan data sehingga hasil model regresi dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau dapat digunakan untuk analisis data.

4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variable dependen. Variabel

independen dapat menunjukkan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel dependen apabila nilai R^2 mendekati 1.

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.2
Hasil Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.628	1.76820

a. Predictors: (Constant), *GROWTH*xGCG, DERxGCG, ROAxGCG, *GROWTH*, ROA, DER

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,628 atau 62,8%. Artinya, sebesar 62,8% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.8. Pembahasan

4.8.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal tersebut terbukti dari nilai signifikansi ROA sebesar 0,827 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,220. Maka pada penelitian ini dapat diindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena sebagian investor dalam berpersepsi mengenai penilaian pada perusahaan tidak terlalu mempertimbangkan ROA melainkan mempertimbangkan hal hal lain seperti melihat nilai *profit margin*, *return on equity* atau *earning per share* pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susianti & Yasa, (2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.8.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan

Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi DER sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 3,718. Pengaruh signifikan positif dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *leverage* akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur dengan DER dapat memengaruhi nilai perusahaan. Keputusan dalam mengelola *leverage* yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga akan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan memberikan dampak positif untuk perusahaan maupun pemegang saham. Perusahaan dalam

menggunakan hutang juga akan mendapatkan keuntungan yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulia & Nurdhiana, (2010) dan Suwardika & Mustanda, (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.8.3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *Growth* sebesar 0,475 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -13,789. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi apabila di dalam perusahaan mungkin terjadi praktik korupsi sehingga manajemen perusahaan akan berjalan dengan kurang baik sehingga kegiatan operasional pun akan mengalami kendala untuk bertumbuh melalui ekspansi atau merger dikarenakan dana tidak mendukung.

Persepsi para investor terhadap baik tidaknya nilai perusahaan bisa dilihat melalui laporan keuangannya, apabila laporan keuangan tidak sehat akan berpengaruh pada penilaian perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti, (2016).

4.8.4. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *good corporate governance* (Z) tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi ROA*CGPI sebesar 0,794 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,001. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak mampu diperkuat oleh *good corporate governance*.

Nilai yang tinggi dalam pemeringkatan CGPI tidak dapat menjamin mampu memperkuat pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. hal ini mungkin dapat terjadi apabila di dalam perusahaan terdapat praktik korupsi yang dapat menghambat kinerja keuangan perusahaan sehingga laba yang didapatkan oleh perusahaan akan berkurang, sehingga persepsi para investor dalam menilai perusahaan tersebut juga akan berkurang.

4.8.5. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Leverage dan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *good corporate governance* (Z) memperlemah pengaruh leverage (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi

DER*CGPI sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,51. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti karena nilai koefisien regresi DER*CGPI sebesar -0,51 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan tidak mampu diperkuat oleh *good corporate governance*.

Skor CGPI yang tinggi mungkin tidak dapat menjamin akan mengubah persepsi para investor bahwa pengelolaan leverage pada perusahaan itu baik. karena sebagian para investor berpendapat bahwa terdapat ketidakefektifan penerapan tata kelola organisasi atas tingginya suatu *leverage* pada perusahaan sehingga persepsi para investor ini dapat memengaruhi nilai pada perusahaan

4.8.6. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *good corporate governance* (Z) tidak mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan (X₃) terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi GROWTH*CGPI sebesar 0,462 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,176. Hasil ini mengindikasikan bahwa *good corporate governance* tidak mampu

memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Skor CGPI yang tinggi tidak menjamin para investor akan menilai perusahaan itu baik, karena sebagian investor beranggapan bahwa praktik *Good Corporate Governance* pada perusahaan memang dilaksanakan akan tetapi implementasi masih belum diterapkan oleh perusahaan secara penuh sesuai dengan prinsip GCG. Hal ini dapat terjadi jika di dalam perusahaan mungkin terjadi praktik korupsi yang dapat menghambat kinerja operasional perusahaan yang seharusnya digunakan untuk ekspansi. sehingga dampak pada laporan keuangan tidak sehat yang menyebabkan calon investor tidak mau untuk membeli saham pada perusahaan tersebut sehingga terjadi kekurangan dana/modal yang masuk ke perusahaan untuk jalanya kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan pun pasti terhambat.

4.9. Implikasi hasil penelitian terhadap respon investor di pasar modal

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variable moderasi pada perusahaan yang terdaftar sebagai peserta CGPI tahun 2015-2019 diketahui bahwa implikasinya adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana saat perusahaan memiliki ROA yang tinggi tidak dapat mengubah persepsi para investor dalam penilaian pada perusahaan. Investor juga dapat menjadikan hal tersebut sebagai acuan dalam menilai perusahaan dan berinvestasi di pasar modal karena dalam menilai perusahaan investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan ROA melainkan dapat mempertimbangkan hal-hal lain dalam laporan keuangannya seperti melihat *profit margin*, *return on equity* dan *earning pershare* pada perusahaan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hutang yang dimiliki perusahaan mampu dikelola dengan baik oleh pihak perusahaan. dari indikasi tersebut hasil penelitian ini dapat menjadi acuan para investor dalam menilai perusahaan dan menaruh kepercayaan dalam berinvestasi di pasar modal karena perusahaan yang mampu menentukan anggaran yang terperinci dan mengelola leverage secara efektif dan efisien akan mampu mengalokasikan dananya dengan baik, sehingga akan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan memberikan dampak positif untuk perusahaan maupun para investor di pasar modal.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana saat meningkatnya aset pada perusahaan tidak akan memberikan dampak pada nilai perusahaan. Dari indikasi hasil penelitian ini tersebut dapat mengubah persepsi para investor dalam mempertimbangkan untuk memberikan nilai pada perusahaan serta berinvestasi pada pasar modal karena dalam berinvestasi investor tidak hanya melihat dari pertumbuhan perusahaan nya tetapi sebaiknya menguasai dalam menganalisis rasio laporan keuangan perusahaan
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, skor CGPI yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan telah melakukan keseimbangan proporsi *good corporate governance* pada perusahaan yang dampaknya akan memperlambat jalannya perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga kinerja perusahaan akan menjadi buruk dan akan berakibat menurunkan nilai perusahaan. Dari indikasi tersebut bahwa hasil penelitian ini dapat mengubah persepsi para investor dalam mempertimbangkan untuk memberikan nilai pada perusahaan serta berinvestasi pada pasar modal karena dalam berinvestasi investor tidak hanya melihat dari profitabilitas dan *good corporate governance* tetapi sebaiknya menguasai dalam menganalisis rasio laporan keuangan perusahaan.

5. Penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, skor CGPI yang tinggi tidak menjamin bahwa perusahaan telah melakukan keefektifan penerapan tata kelola organisasi, sehingga perusahaan tidak memiliki efektivitas manajemen yang tinggi dalam mengelola *leverage* untuk mengalokasikan dananya dan menghasilkan keuntungan dari setiap dana yang diinvestasikan para investor. Dari indikasi tersebut bahwa hasil penelitian ini dapat mengubah persepsi para investor dalam mempertimbangkan untuk memberikan nilai pada perusahaan serta berinvestasi pada pasar modal karena dalam berinvestasi investor tidak hanya melihat dari *leverage* dan *good corporate governance* tetapi sebaiknya menguasai dalam menganalisis rasio laporan keuangan perusahaan.

6. Penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, tingginya skor pada pemeringkatan CGPI tidak menjamin bahwa tata kelola organisasi pada perusahaan itu sudah sesuai dengan prinsip *good corporate governance* sehingga terjadi ketidakefektifan dan ketidakefisien pada peningkatan aset perusahaan. Dari indikasi tersebut bahwa hasil penelitian dapat mengubah persepsi para investor dalam mempertimbangkan untuk memberikan nilai pada perusahaan serta berinvestasi pada pasar modal karena dalam berinvestasi investor

tidak hanya melihat dari pertumbuhan aset dan *good corporate governance* tetapi sebaiknya menguasai dalam menganalisis rasio laporan keuangan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,827 > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak menjadi suatu pertimbangan penting yang diambil oleh investor dalam menilai perusahaan untuk berinvestasi. Sebaiknya para investor dalam menilai perusahaan untuk berinvestasi mempertimbangkan hal-hal lain seperti *return on equity*, *earning per share* dan *profit margin*.
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan *Leverage* di dalam perusahaan dianggap sebagai signal positif bagi dalam melakukan investasi pada perusahaan di masa mendatang dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat, sehingga *leverage* yang dimiliki

perusahaan menjadi pertimbangan penting yang dimiliki oleh investor dalam menilai perusahaan dan berinvestasi

3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,475 > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi para investor terhadap baik tidaknya nilai perusahaan bisa dilihat melalui laporan keuangannya apabila laporan keuangan tidak sehat akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan yang menyebabkan penurunan nilai pada perusahaan, sehingga hasil penelitian ini dapat mengubah persepsi para investor dalam menilai perusahaan dan berinvestasi pada suatu perusahaan di pasar modal.

4. *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,794 > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingginya skor CGPI tidak menjamin para investor berpersepsi bahwa nilai perusahaan itu baik karena mungkin dalam penerapan tata kelola organisasi tidak menerapkan keseimbangan proporsi GCG pada perusahaan yang dampaknya akan memperlambat jalannya perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga hasil penelitian ini dapat mengubah persepsi para

investor dalam penelitian pada perusahaan dan berinvestasi di pasar modal.

5. *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,794 > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa skor yang tinggi pada pemeringkatan CGPI tidak menjamin perusahaan baik dalam keefektifan dan keefisienan pengelolaan *leverage* yang menyebabkan turunnya nilai pada perusahaan sehingga dapat mengubah persepsi para investor dalam mempertimbangkan investasinya di pasar modal
6. *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,462 > 0,05$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mengikuti skor pemeringkatan CGPI tidak menjamin bahwa implementasi GCG sudah diterapkan secara penuh pada perusahaan sesuai dengan prinsipnya yang menyebabkan terjadi ketidakefektifan dan tidak efisien pada peningkatan aset perusahaan hal ini dapat mengubah persepsi para investor dalam memberikan nilai dan berinvestasi.

5.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Pada penelitian ini variabel independen hanya terbatas pada variabel profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan terdapat variabel lainnya yang kemungkinan dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Objek yang dilakukan hanya pada perusahaan yang terdaftar menjadi peserta CGPI sehingga mendapatkan *sampel* yang sedikit karena tidak semua perusahaan mendaftarkan pada pemeringkatan CGPI.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya dalam pengambilan topik yang sama, sebaiknya mampu menggunakan sampel yang lebih besar seperti memperpanjang periode pengamatan karena penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang mendaftarkan dirinya pada pemeringkatan CGPI dari tahun 2015-2019 sehingga sampel yang di dapatkan hanya sedikit.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable lain seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, CSR dan reputasi audit yang diduga dapat memengaruhi nilai pada

perusahaan karena pada penelitian ini yang dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) penelitian ini sebesar 62,8% dan sisanya 37,2% yang dipengaruhi oleh variable lain di luar dari penelitian.

3. Bagi para perusahaan hendaknya memperhatikan proporsi yang tepat antara hutang dan ekuitas sehingga menciptakan *leverage* yang optimal karena memiliki pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan
4. Bagi para investor disarankan penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan.



DAFTAR REFERENSI

- Akbar Nasrum, S.Pd., M. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (pertama).
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32–49.
- Brigham, EF., dan H. 2001. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. salemba empat.
- Cadbury Commite of United Kingdom. (1992). *Coorporate Governance*.
- Damang, G. E. dan M. A. dan K. (2021). Effect of Earnings Management on Firm Value with Corporate Governance as a Moderating Variable. *International Journal for Innovation Education and Research*, 9(2), 262–268.
- Denny Arif. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth terhadap nilai perusahaan dengan kinerja saham sebagai variable intervening*. 1–121.
- Dewi, N., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan variable struktur modal sebagai variable intervening. *Jurnal of Accounting*, 1–19.
- Dewi, P. Y. S. D., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. W. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *E- Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganेशha*, 2(1), 1–10.
- Fahlevi, M., & Juhandi, N. (2020). *The Impact of CGPI Award towards Financial Performance of LQ45 Firms*. *Icib 2019*, 555–561.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69.
- Fatimah, M. & W. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina, A., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor Faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.

- Handayani, R. W. (2010). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return on Equity Terhadap Price To Book Value*.
- harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. bumi akasara.
- Hermuningsih, S. (2001). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. 16, 232–242.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1998). Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*, 76, 323–329.
- Kasmir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.
- Kurniasari, W. (2015). The Relationship Between CSR and Profitability to Firm Value in SRI-KEHATI Index. *The International Journal of Economic Behavior - IJEB*, 5(1), 31–41.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Unpublished Thesis*. Universitas Udayana, 1–132.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Meidiawati, K. (2016). *PENGARUH SIZE , GROWTH , PROFITABILITAS , STRUKTUR MODAL , KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5.
- Mulia, F. H., & Nurdhiana. (2010). *Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV) , Earning Per Share (EPS) , dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010 The Influence of Book Value (B*. 1–19.
- Ni Luh Putu Wiagustini. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan (Pertama)*. Udayana University Press.
- Nonih Sukriyawati. (2013). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL*

MODERATING Nonih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., Saerang, I. S., Modal, S., Modal, S., Perusahaan, U., Risiko, D. A. N., Terhadap, P., Saerang, I. S., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2014). *Ta'dir E. Prasetia., P. Tommy., Ivone S. Saerang.* 2(2), 879–889.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Spance M. (1973). Job Market Signalling. *Journal of Economic Theory*, 7(3), 296–332.
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Eefek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Susianti, M. N. L., & Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 73–91.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Yanto, E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(1), 36.

LAMPIRAN

Lampiran 1 . Daftar Perusahaan yang menjadi peserta pada Corporate Governance Perception Index tahun 2015-2019

No.	KEUANGAN DAN PERBANKAN
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	PT Bank Mandiri Taspen Pos
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	PT Bank DKI
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	PT Bank Riau Kepri
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	PT Bank Syariah Mandiri
9	PT Bank Central Asia (Persero) Tbk
10	PT Bank BNI Syariah
11	PT Bank OCBC NISP Tbk
12	Bank pembangunan daerah jawa tengah
13	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
14	PT Bank Jabar Banten Syariah
15	PT Bank permata Tbk
16	PT Bank Pembangunan Daerah sumatra selatan dan Bangka Belitung
17	PT. Bank Jawa Barat Tbk

No.	KEUANGAN - Industri keuangan Non Bank (BUMN & BUMS)
1	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
2	PT Mandiri Sekuritas
3	PT Mandiri AXA General Insurance
4	PT Mandiri Manajemen Investasi
5	PT AXA Mandiri Financial Services
6	PT Mandiri Tunas Finance
7	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
8	PT Asuransi BRI Life
9	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
10	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

11	PT Asuransi Tri Pakarta
12	PT BRI Multifinance Indonesia
13	PT Pegadaian (Persero)
14	PT Taspen (Persero)

No.	NON KEUANGAN - EMITEN
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
3	PT Timah (Persero) Tbk
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
7	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
8	PT Bakrie & Brothers Tbk
9	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
10	PT PP Properti Tbk
11	PT Waskita Karya Tbk
12	PT Jasamarga (persero) Tbk

No.	NON KEUANGAN - Non Emiten
1	PT Pertamina (Persero)
2	PT PLN (Persero)
3	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
4	PT Angkasa Pura II (Persero)
5	PT Indonesia Power
6	PT Telekomunikasi Selular
8	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
9	PT Petrokimia Gresik
10	PT Pupuk Indonesia (Persero)
11	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
12	PT Bakrie Pipe Industries
13	PT Pupuk Kalimantan Timur
14	PT MRT Jakarta
15	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
16	PT Indonesia power
17	PT Krakatau tirta industri

Lampiran 2. Perusahaan Sample yang menjadi Peserta Corporate Governance Perception Index dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
7	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
8	PT Bakrie & Brothers Tbk
9	PT Bank Central Asia (Persero) Tbk
10	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
11	PT Bank permata Tbk
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
13	PT Timah (Persero) Tbk
14	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
15	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
16	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
17	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
18	PT PP Properti Tbk
19	PT Waskita Karya Tbk
20	PT jasmarga persero Tbk

Lampiran 3. Hasil Perhitungan ROA , DER , GROWTH, PBV dan skor CGPI

tahun 2015-2019

EMITEN	TAHUN	ROA	DER	GROWTH	PBV	CGPI
	2015	3.15	6.16	0.06	1.19	92.29
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2016	1.41	5.38	0.14	0.88	93.32
	2017	1.91	5.22	0.08	1.06	93.86
	2018	2.08	5.09	0.07	1.87	94.86
	2019	2.08	4.90	0.10	1.02	94.94
	2015	2.60	5.26	0.22	1.71	87.73
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2016	1.89	5.52	0.19	1.33	88.38
	2017	1.94	5.79	0.18	1.60	88.94
	2018	1.86	6.10	0.14	1.58	88.74
	2019	1.82	5.50	0.05	0.54	90.74
	2015	4.19	6.63	0.10	0.56	87.74
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2016	2.61	5.83	0.14	0.43	88.48
	2017	2.58	5.72	0.12	2.63	89.06
	2018	2.49	5.67	0.15	2.74	90.75
	2019	2.43	5.89	0.09	1.71	93.25
	2015	1.61	11.40	0.19	0.93	86.59
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2016	1.22	9.56	0.25	1.25	86.86
	2017	1.16	10.80	0.22	1.80	87.97
	2018	0.92	11.06	0.17	1.05	88.62
	2019	0.07	11.30	0.02	0.37	89.62
	2015	1.25	6.34	0.17	0.47	86.85
PT Bank OCBC NISP Tbk	2016	1.30	6.08	0.15	0.53	87.32
	2017	1.41	6.06	0.11	0.49	87.80
	2018	1.52	6.11	0.13	0.42	89.55
	2019	1.63	5.53	0.04	0.64	90.05
	2015	12.60	0.45	0.14	1.46	85.55
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2016	10.89	0.76	0.10	2.88	85.56
	2017	20.68	0.59	0.18	2.55	86.10
	2018	21.18	0.49	0.10	2.97	87.05
	2019	15.51	0.42	0.08	1.28	88.05
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2016	3.86	1.46	0.59	1.15	83.92
	2017	2.97	2.12	0.46	1.04	85.30
	2018	3.51	2.44	0.30	1.14	86.30
	2019	4.22	2.23	0.05	0.39	87.30
	2015	-18.72	-3.33	-0.18	-11.91	72.69

PT Bakrie & Brothers Tbk	2016	-55.83	-2.33	-0.29	-8.63	73.07
	2017	-18.15	-2.35	0.11	-10.54	74.00
	2018	-8.72	4.35	0.97	2.26	75.10
	2019	6.01	5.14	0.002	0.45	76.00
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	2015	3.03	5.60	0.07	4.04	87.19
	2016	3.45	4.97	0.14	2.88	88.41
	2017	2.75	4.68	0.11	3.08	89.05
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2018	0.88	4.27	0.43	1.72	83.27
PT. Bank permata Tbk	2015	0.14	8.71	-0.01	8.77	81.61
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2015	-4.75	0.66	0.38	0.40	88.64
	2016	0.22	0.63	-0.01	0.60	88.69
	2017	0.45	0.62	0.001	0.93	88.81
	2018	2.63	0.69	0.11	0.97	90.11
PT Timah (Persero) Tbk	2015	1.09	0.73	-0.05	1.32	82.15
	2016	2.96	0.69	0.03	0.96	82.21
	2017	4.23	0.72	0.24	0.89	82.62
	2018	3.51	1.32	0.27	1.11	83.20
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2015	8.41	0.39	0.11	2.95	83.59
	2016	7.30	0.30	0.06	1.49	84.86
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2016	0.25	2.70	0.13	1.12	84.63
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2015	14.03	0.78	0.17	3.06	91.18
	2016	16.24	0.70	0.08	3.20	91.20
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2016	4.09	1.06	0.20	1.69	71.44
	2017	5.98	0.88	-0.01	1.42	72.00
	2018	5.09	1.05	0.16	1.05	73.80
PT PP Properti Tbk	2017	3.02	1.83	0.31	2.77	80.00
PT Waskita Karya Tbk	2019	0.84	3.21	-0.01	0.25	81.30
PT Jasamarga persero	2015	3.59	1.97	0.15	3.88	85.81

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	-55.83	21.18	2.1678	9.79694
DER	63	-3.33	11.40	3.6587	3.35968
<i>GROWTH</i>	63	-.29	.97	.1421	.17079
PBV	63	-11.91	8.77	1.0451	2.89791
CGPI	63	71.44	94.94	85.8106	5.73564
Valid N (listwise)	63				

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86997044
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.119
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.561	.142		3.949	.000		
ROA	-.013	.012	-.166	-1.110	.272	.717	1.395
DER	.021	.019	.158	1.091	.280	.773	1.294
GROWTH	-.505	.350	-.193	-1.444	.154	.899	1.112

Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.561	.142		3.949	.000
ROA	-.013	.012	-.166	-1.110	.272
DER	.021	.019	.158	1.091	.280
GROWTH	-.505	.350	-.193	-1.444	.154

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.375	.493		-.760	.451
ROA	.076	.345	.256	.220	.827
DER	4.721	1.270	5.473	3.718	.000
<i>GROWTH</i>	-13.789	19.062	-.813	-.723	.472
ROAxCGPI	.001	.004	.303	.262	.794
DERxCGPI	-.051	.014	-5.169	-3.526	.001
<i>GROWTH</i> xCGPI	.176	.237	.821	.741	.462

Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.375	.493		-.760	.451
ROA	.076	.345	.256	.220	.827
DER	4.721	1.270	5.473	3.718	.000
<i>GROWTH</i>	-13.789	19.062	-.813	-.723	.472
ROAxCGPI	.001	.004	.303	.262	.794
DERxCGPI	-.051	.014	-5.169	-3.526	.001
<i>GROWTH</i> xCGPI	.176	.237	.821	.741	.462

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 10. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.584	6	57.597	18.422	.000 ^a
	Residual	175.085	56	3.127		
	Total	520.670	62			

a. Predictors: (Constant), *GROWTH*xCGPI, DERxCGPI, ROAxCGPI, *GROWTH*, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.628	1.76820

a. Predictors: (Constant), *GROWTH*xCGPI, DERxCGPI, ROAxCGPI, *GROWTH*, ROA, DER

a. Dependent Variable: PBV